

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi antara dukungan suami dengan *psychological well-being* pada ibu yang memiliki anak tunagrahita sebesar $r_{xy} = 0,614$ dan $p = 0,000$ yang berarti ada korelasi positif antara dukungan suami dengan *psychological well-being* pada ibu yang memiliki anak tunagrahita. Tingkat hubungan dari hasil korelasi tersebut termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi *psychological well-being* ibu yang memiliki anak tunagrahita. Sebaliknya, semakin rendah dukungan suami yang di dapat maka semakin rendah *psychological well-being* pada ibu yang memiliki anak tunagrahita.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ketika individu mendapatkan dukungan berupa perhatian, penghargaan, bantuan langsung, atau saran, hal tersebut sangat berkaitan untuk meningkatkan *psychological well-being* individu tersebut. Seperti halnya, ibu yang memiliki anak tunagrahita ketika mendapatkan dukungan dari suami *psychological well-being* ibu juga akan meningkat. Dalam penelitian ini, variabel dukungan suami memberikan sumbangan efektif sebesar 37,7% terhadap variabel *psychological well-being* pada ibu yang memiliki anak

tunagrahita, sisanya 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti religiusitas, kepribadian, faktor demografis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi ibu yang memiliki anak tunagrahita

Ibu yang memiliki anak tunagrahita telah memiliki *psychological well-being* yang tinggi, namun ibu yang memiliki anak tunagrahita masih perlu memanfaatkan setiap dukungan yang diberikan oleh suami agar *psychological well-being* ibu yang memiliki anak tunagrahita dapat berfungsi lebih optimal.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah faktor lain yang mempengaruhi *psychological well-being* ibu yang memiliki anak tunagrahita. Disarankan juga agar melakukan penelitian dengan subjek yang telah kita wawancarai sebelumnya, serta skala penelitian diusahakan tidak dititipkan agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya.